

RINGKASAN

Penelitian dengan judul ANALISA HEMATOLOGI SEBAGAI PENENTU STATUS KESEHATAN IKAN AIR TAWAR DI PEKANBARU sudah dilakukan di Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Riau pada bulan Februari – November 2007. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi hematologi dari ikan-ikan air tawar yang umum dipelihara di Pekanbaru dalam kondisi sehat. Ikan diambil dari 10 lokasi yaitu Palas, Rumbai, Kulim, Panam, Jalan Delima, Cipta Karya, Dirgantara, Jalan Melati, Tibun serta Bangkinang. Pada setiap lokasi, setiap jenis ikan yang ditemukan diambil 3 ekor dengan ukuran konsumsi. Adapun jenis-jenis ikan yang diamati adalah gurami (*Osphronemus gouramy*), lele dumbo (*Clarias garipenius*), nila (*Oreochromis niloticus*), mas (*Cyprinus carpio*), patin (*Pangasius hypophthalmus*), bawal air tawar (*Colossoma macropomum*) dan baung (*Macrones sp*). Analisa hematologi dilakukan sesuai dengan petunjuk dari Anderson dan Siwicki (1994).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi hematologi setiap jenis ikan bervariasi dan ringkasan hasil analisa tersebut tercantum pada tabel di bawah ini:

Nama Ikan	Sex	Hematokrit (%)	Leukokrit (%)	Jumlah eritrosi ($\times 10^3$)	Jumlah Leukosit ($\times 10^3$)	Jenis darah putih
Bawal	Jantan	22.13 - 37.90	0.82- 8.12	1.138 - 2.640	169- 358	L, T, M, B, N
Bawal	Betina	28.91 - 36.62	0.80- 2.09	940 - 990	134- 208	L, T, M, N, E
Nila	Betina	20.48 - 32.92	0.46- 0.89	1.029- 1.682-	164- 268	L, T, M, B
Baung	Betina	17.84 - 29.72	0.95- 2.00	1.522 - 2.912	199- 381	L, T, M, B, E
Gurami	Jantan	10.15 - 26.32	1.05- 2.04	1.600 - 2.640	138- 359	L, T, M, B, E
Gurami	Betina	24.01	1.20	1.354	193	L, T, M, B, E
lele	Jantan	28.93 - 39.65	1.59- 23.27	1.373. - 2.32 7	216 - 632	L, T, M, B, N, E
lele	Betina	27.71 - 32.76	7.18- 18.58	1.373 - 2.800	168- 272	L, T, M, B, N, E
patin	Jantan	21.84 - 39.65	3.41- 1.57	1.175- 2.910	235- 1.026	L, T, M, B, N, E
patin	Betina	34.70 - 39.56	2.70 - 2.30	1.317 - 2.697	230- 352	L, T, M, B, N, E
mas	Jantan	40.52	3.24	2.270	341- 416	L, T, M, N
mas	Betina	25.22 - 38.29	1.91 - 1.97	780- 2.102	108- 210	L, T, M, N, E

Legenda:

: Limfosit	B : Basofil
: Trombosit	N : Neutrofil
: Monosit	E : Eosinofil

Bila dibandingkan dengan nilai parameter yang dikemukakan oleh Bond (1977), ikan-ikan di pekanbaru ini memiliki kadar hematokrit dan jumlah leukosit yang wajar/ sesuai. Tetapi kadar leukokrit dan jumlah leukosit dalam setiap mililiter darah jauh lebih tinggi daripada yang dikemukakan oleh Bond. Tingginya kadar leukokrit dan jumlah leukosit ini kemungkinan terjadi karena karena ikan-ikan tersebut hidup di area yang relatif hangat (di daerah tropis yang lebih hangat daripada ikan-ikan di daerah sub tropis seperti yang diteliti Bond) dan merupakan tempat yang mendukung perkembangan mikroorganisme pathogen. Hal ini mungkin merupakan suatu bentuk adaptasi ikan untuk tetap bertahan hidup di lingkungannya.